Pedagogik Journal of Islamic Elementary School
Vol.8, No.1, hal.157-168
ISSN(E): 2615-3904
DOI : https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6144
https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/

The Effect of the PJBL Learning Model on the Creativity of Fourth-Grade Students in SBDP Subjects at Madrasah Ibtidaiyah

Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran SBDP Madrasah Ibtidaiyah

[1]Diniyatun Nurul Laili, [2]Musa'adatul Fithriyah, *[3]Vino Putra Hadiyani
Universitas Islam Lamongan, Indonesia
Universitas Negeri Malang, Indonesia
e-mail: [3]*vino.putra.2221039@students.um.ac.id*

Abstract
This study aims to determine the effect of the PjBL learning model on student creativity in SBdP learning in class IV MI Miftahul Ulum Kuluran. This research uses a quantitative approach with an experimental design of one group pretest-posttest design. The data analysis technique used is the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in student creativity after the application of the PjBL learning model. The average student pretest score was 71.47, while the average posttest score increased to 95.82 which showed a significant increase of 24.35. The N-Gain value obtained was 0.85, indicating an increase in creativity in the high category. It can be concluded that the PjBL model has an influence on student creativity in SBdP learning grade IV at MI Miftahul Ulum Kuluran.
Keywords: *PJBL model, creativity, SBDP*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran SBdP di kelas IV MI Miftahul Ulum Kuluran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pretest-posttest design. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran PjBL. Rata-rata skor pretest siswa sebesar 71,47, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 95,82 yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sebesar 24,35. Nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,85 menunjukkan peningkatan kreativitas dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa model PjBL memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran SBdP kelas IV di MI Miftahul Ulum Kuluran.

Kata kunci: model PJBL, kreativitas, SBDP

Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.
*Copyright (c) 2025 **Diniyatun Nurul Laili, Musa'adatul Fithriyah, Vino Putra Hadiyani**

Pendahuluan

Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui pengembangan kemampuan,pembentukan watak, dan kemajuan peradaban bangsa. Pendidikan bertujuan untuk merangsang potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sujana, 2019).

Abad ke-21, dikenal sebagai era globalisasi yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat, menuntutindividu untuk memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka beriringan dengan kemajuan tersebut (Angga, 2022). Pembelajaran abad ke-21meliputi 4C: komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas (Nurjannah et al. 2023). Abad ke 21 menuntut siswa untuk memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka beriringan dengan kemajuan zaman, salah satunya kreativitas. Keterampilan abad ke 21 menjadi suatu keharusan bagi siswa pada era revolusi industri 4.0 (Angga, 2022).

Kreativitas adalah potensi seseorang untuk menciptakan hal baru, muncul sebagai hasil dari gabungan inovasi, yang memberikan kemampuan berpikir secara imajinatif kepada individu tersebut (Zulfia Latifah et al. 2020). Kreativitas memiliki signifikansi yang besar, karena melatih siswa untuk mengatasi berbagai masalah dengan pendekatan yang sesuai dengan pola pikir siswa. Kreativitas mampu merangsang rasa ingin tahu siswa, mendorong siswa untuk senantiasa mengembangkan ide-ide baru, baik mengingat banyaknya dukungan dari guru sebagai fasilitator dan pendidik, tentunya berdampak baik pada pembelajaran KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) juga berdampak positif pada siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hadiyani, 2024). Pengembangan diri dianggap kunci utama melalui kreativitas, sehingga diharapkan setiap siswa dapat mencapai tingkat kreativitas yang tinggi. Seseorang dapat dianggap kreatif apabila siswa secara konsisten menghasilkan karya yang orisinal dan sesuai dengan kriteria tertentu, karena esensi utama dalam kreativitas adalah hasil dari suatu karya (Fahrurroziet al., 2022). Kreativitas memiliki 5 indikator yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, keterampilan merinci, dan keterampilan menilai (Fazria & Wati, 2022).

Akan tetapi pada kenyataanya, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan tes kreativitas yang dilakukan oleh peneliti di MI Miftahul Ulum Kulurankelas 4 bahwa kreativitas siswa masih belum berkembang dalam pembelajaran SBdP. Hal ini terlihat ketika siswa masih suka mencontoh/melihat apa yang telah dikerjakan oleh teman sebangkunya. Setelah diamati bahwa kreativitas siswa masih belum berkembang disebabkankarena kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu ceramah, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi siswa untukmengembangkan kreativitasnya. Didukung dengan data tes kreativitas bahwa kreativitas siswa di MI Miftahul Ulum Kuluran dikatakan rendah dengan presentase sebesar 96%, menunjukkan 1 siswa dikategorikan dengan kategori kreatif, 5 siswa dikategorikan dengan kategori cukup kreatif, 15 siswa dikategorikan dengan kategori kurang kreatif, dan 2 siswa dikategorikan dengan kategori sangat kurang kreatif dalam kreativitas.

Menyikapi permasalahan tersebut, perlu adanya upaya oleh guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah menerapkan model pembelajaran. Project Based Learning (PjBL). PjBL adalah suatu model pembelajaran yang mendorong kreativitas siswa melalui pembelajaran jangka panjang yang melibatkan mereka dalam menciptakan proyek untuk mengatasi masalah sehari-hari (Anggelia et al., 2022). Adapun langkah-langkahmodel pembelajaran Project Based Learning yaitu 1) memberikan pertanyaan kepada siswa 2) merancang suatu proyek 3) penyusunan jadwal kegiatan 4) memantau kemajuan proyek 5) menilai hasil produk 6) evaluasi (Nattyet al., 2019). Model ini memberikan peluang penuh kepada siswa untuk membangun dan menggali pengetahuan mereka sendiri, yang kemudian diaplikasikan dalam proyek yang mereka hasilkan, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna (Anggelia et al. 2022).

Model PjBL memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Kelebihannya yang dapat mendorong siswa dalam mengembangkan ide atau inovasi yang dapat diaplikasikan secara nyata, PjBL memberikan peluang bagi siswa untuk bereksplorasi dan menghasilkan produk. Model PjBL secara efektif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah kehidupan nyata,

menjadikannya sebagai model pembelajaran yang berpotensi besar dalam meningkatkan kreativitas siswa (Setyorini et al., 2023).

Penggunaan model Project-Based Learning (PjBL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Nabila Elmanidar et al. menunjukkan bahwa penerapan model Project-Based Learning berbantuan media pop-up book mampu meningkatkan kreativitas siswa (Elmanidar et al., 2023). Selanjutnya, penelitian oleh Intan Rohmatul et al. juga mengindikasikan bahwa penggunaan model Project-Based Learning secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kreativitas (Laili et al., 2023). Penelitian lainnya oleh Sofiatul Hidayati dan Arina Restian menguatkan temuan ini dengan menyatakan bahwa penerapan model PjBL mendorong peningkatan kreativitas siswa (Hidayati & Restian, 2023).

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL telah banyak diterapkan di jenjang pendidikan dasar dengan hasil yang positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu fokus pada penerapan model PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dasar. Namun, penelitian ini memiliki keunikan atau novelty dalam penerapannya, yaitu model PjBL digunakan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan materi seni rupa di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman dan ide kreatif untuk menghasilkan inovasi, baik dalam bentuk gagasan maupun karya nyata. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas penerapan model PjBL dalam konteks kreativitas Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai hubungan antara model pembelajaran PjBL dan pengembangan kreativitas siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pada metode penelitian ini data yang diperoleh berupa angka. Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah yang bersifat objektif dan induktif yang menghasilkan data berupa angka, dan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk membuktikan atau menolak

teori (Muiz, 2024). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis pre- eksperimen yang mana pada jenis ini hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol (Yusuf, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre-Eksperimen tipe *one group pretest-postet design*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran. Adapun rumus dari *one group pretest- postet design* ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

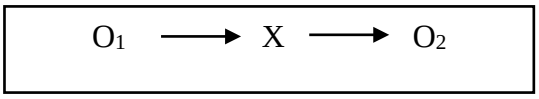

Gambar 1 Desain Pre-Eksperimen tipe one group pretest-postest

Keterangan :
O_1 = Pengukuran Pretest
X = Perlakuan
O_2 = Pengukuran Postest

Populasi adalah keseluruhan individu, situasi, atau objek yang menjadi fokus penelitian dan di mana hasil penelitian tersebut akan diberlakukan secara umum (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 MI Miftahul Ulum Kuluran yang berjumlah 23 siswa. Penelitianini menggunakan teknik sampling Jenuh adalah metode penarikan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pendekatan iniumumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30orang, atau dalam penelitian yang bertujuan melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil (Hayatun & Fithriyah, 2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 MI Miftahul Ulum Kuluran yang berjumlah 23 siswa dengan 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji Wilcoxon merupakan suatu metode statistik non-parametrik yang tidak bergantung pada distribusi normal data penelitian. Dengan kata lain, uji ini tidak memerlukan asumsi bahwa data mengikuti distribusi normal karenatermasuk dalam kategori statistik non-parametrik.

Oleh karena itu, ketika data penelitian tidak memenuhi syarat distribusi normal, penggunaan uji *Wilcoxon* sebagai alternatif untuk uji t sampel berpasangan merupakan pendekatan yangsesuai (Lewa, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa kelas IV setelah penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran. Sebelum implementasi PjBL, mayoritas siswa berada pada kategori cukup kreatif (11 siswa) dan bahkan terdapat sejumlah siswa yang kurang kreatif (3 siswa). Namun, setelah proses pembelajaran menggunakan PjBL, terjadi pergeseran drastis di mana sebagian besar siswa (19 siswa) menunjukkan tingkat kreativitas yang sangat tinggi, dan sisanya (4 siswa) berada pada kategori kreatif. Peningkatan ini tercermin jelas pada perbandingan nilai rata-rata pretest (71,47) dan posttest (95,82), yang menunjukkan adanya kemajuan sebesar 24,35 poin.

Perhitungan N-Gain sebesar 0,85 mengindikasikan bahwa peningkatan kreativitas siswa akibat penerapan model PjBL berada pada kategori "tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berfokus pada proyek secara efektif mampu menstimulasi dan mengembangkan kemampuan kreatif siswa dalam konteks mata pelajaran SBdP. Penekanan pada pembuatan proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka, mengambil keputusan kreatif dalam proses pengerjaan, dan menghasilkan karya yang orisinal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa model PjBL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran SBdP di MI miftahul Ulum Kuluran. Uji hipotesis dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh dari kreativitas siswa *pretest-posttest* dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* melalui program SPSS 26. Hasil yang diperoleh dari analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon* berbantuan aplikasi SPSS 26 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Uji Hipotesis Non Parametric (Uji Wilcoxon)

Test Statistics[a]	
	Posttest - Pretest
Z	-4.205b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 1 terkait hasil perhitungan uji Wilcoxon dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26, dapat diperoleh data Asym signifikasi (2- tailed) 0,000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya ada pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis non-parametrik menggunakan uji Wilcoxon, yang diolah melalui program SPSS 26, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis terpenuhi, yang mengarah pada penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha). Dalam konteks penelitian ini, Ho menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran, sedangkan Ha menyatakan sebaliknya.

Diterimanya Ha secara statistik memberikan konfirmasi yang kuat bahwa implementasi model pembelajaran PjBL secara signifikan memengaruhi tingkat kreativitas siswa kelas IV dalam mata pelajaran SBdP. Hasil uji Wilcoxon ini memperkuat temuan deskriptif sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor kreativitas siswa dari pretest ke posttest, serta peningkatan yang tinggi berdasarkan perhitungan N-Gain. Signifikansi statistik ini mengindikasikan bahwa peningkatan kreativitas yang teramati bukanlah terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak nyata dari penerapan model pembelajaran PjBL.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa model pembelajaran PjBL terbukti efektif sebagai salah satu pendekatan pedagogis untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran SBdP di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan landasan empiris bagi para pendidik dan pemangku

kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan dan mengimplementasikan model PjBL sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan berpotensi meningkatkan kemampuan kreatif siswa. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek spesifik dari implementasi PjBL yang paling berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa, serta efektivitas model ini dalam konteks mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda.

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan kreativitas dibandingkan dengan menggunakan model sebelumnya yaitu ceramah yang mana model pembelajaran tersebut masih bersifat teacher center (pembelajaran berpusat pada guru), sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif, kurang kreatif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan model pembelajaran PjBL yang bisa mengajak semua siswa untuk aktif pada proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas siswanya.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa. Siswa dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran dalam model PJBL dengan baik. Pada langkah 1 (memberikan pertanyaan kepada siswa) siswa dapat memperlihatkan kreativitas yang dimilikinya dengan menghasilkan solusi kreatif pada saat menyelesaikan masalah (Mona & Rachmawati, 2023). Pada langkah 2 (merencanakan suatu proyek) siswa dapat menunjukkan kreativitasnya dengan bertukar ide kreatif dalam diskusi merencanakan proyek yang akan mereka buat (Mona & Rachmawati, 2023). Pada langkah 4 (memantau kemajuan proyek) Siswa dapat menunjukkan kreativitas yang dimiliki melalui pembuatan proyek kreatif yang dihasilkan dari pemikiran mereka sendiri (Ramadhan & Hindun, 2023). Pada langkah 5 (menilai hasil produk) melalui kegiatan presentasi mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menceritakan proses pembuatan proyek dengan menggunakan bahasa mereka sendiri (Ramadhan & Hindun, 2023). Melalui model PjBL siswa menjadi lebih kreatif dan aktif dalam aktivitas belajar bersama kelompoknya, sehingga model PJBL ini memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa kelas 4 mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran (Rizka et al., 2018).

Dengan didukung teori belajar kontruktivisme dimana model PjBL menerapkan pendekatan siswa aktif (student centered learning). Melalui model PjBL guru dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran dan siswa aktif mencari makna pembelajaran melalui pengalaman sendiri pada proses belajar (Sari et al., 2020).

Perencanaan yang matang bagi guru dalam menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, metode pengajaran, dan teknik penyampaian sangat krusial untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Perencanaan ini memungkinkan guru untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, mengorganisir materi secara sistematis dan logis, memilih media yang relevan dan menarik, serta menerapkan metode dan teknik yang efektif sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Dengan perencanaan yang baik, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan bermakna, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan hasil belajar siswa pun meningkat. Selain itu, perencanaan juga membantu guru mengelola waktu dan sumber daya secara efisien, serta memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (Hadiyani et al., 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabila Elmanidar, dkk yang menyatakan bahwa dengan penerapan model *project based learning* berbantuan media *pop up book* dapat meningkatkan kreativitas. Penelitian produk yang dikembangkan berupa media kartu kata dan media kartu gambar untuk membangkitkan motivasi minat belajar siswa kelas rendah, dalam pembelajaran karena telah memenuhi indikator validitas dan praktikalitas dari validator (Hadiyani & Salam, 2024). Hal ini dibuktikan bahwa pelaksanaan model PjBL yang melibatkan siswanya dalam segala bentuk kegiatan pembelajaran baik dalam memecahkan suatu masalah dan memunculkan ide baru adalah pembelajaran yang menciptakan peluang bagi siswanya untuk mengekspresikan kreativitasnya (Elmanidar et al. 2023).

Kesimpulan

Pelaksanaan model pembelajaran PjBL (Project-Based Learning) dilakukan selama 6 kali pertemuan dan berjalan dengan baik. Pada pertemuan pertama dan terakhir diberikan tes untuk melihat sebelum dan sesudah penerapan model pjbl. Pertemuan kedua menerapkan langkah PjBL 1, 2 dan 3 yaitu memberikan pertanyaan

kepada siswa, merencanakan suatu proyek dan penyusunan jadwal kegiatan. Pertemuan ketiga menerapkan langkah PjBL 4,5 dan 6 yaitu memantau kemajuan proyek, menilai hasil produk dan evaluasi. Pertemuan keempat sama dengan pertemuan kedua dan pertemuan kelima sama dengan pertemuan ketiga. Penerapan model pembelajaran PjBL terbuktimampu meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 MI Miftahul Ulum Kuluran, ditunjukkan dengan terkendalinya pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menjadi sangat kreatif dan aktif dalam proses belajar.

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada mata pelajaran SBdP di kelas 4 MI Miftahul Ulum Kuluran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran PjBL yaitu terdapat peningkatan. Di peroleh rata-rata hasil tes awal (*pre-test*) sebesar 71,47 dan rata-rata hasil tes akhir (*post-test*) sebesar 95,82. Olehsebab itu, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata setelah menggunakan model pembelajaran PjBL sebesar 24,35. Adapun hasil uji non parametrik (Uji *Wilcoxon*) menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan nilai Asym signifikasi (2-tailed) 0,000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima H0 ditolak, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Kuluran.

Keterbatasan pada penelitian ini siswa masih kesulitan dalam berdiskusi dalam merencanakan suatu proyek dikarenakan peneliti masih kurang dalam mendampingi penyelesaian tugas. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadi fasilitator dengan memberikan arahan yang lebih jelas dan mendampingi masing-masing kelompok secara aktif.

Referensi

Abdi, R., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan model pembelajaran project-based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas 5 SD. Kalam Cendekia PGSD Kebumen, 6(4), 9-15.

Angga, A. (2022). Penerapan problem-based learning terintegrasi STEAM untuk meningkatkan kemampuan 4C siswa. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 6(1), 281-294. https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.541

Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan model project-based learning ditinjau dari kurikulum merdeka dalam mengembangkan kreativitas belajar pendidikan agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah,

7(2), 398-408. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377

Elmanidar, N., Fakhriyah, F., & Rondli, W. S. (2023). Pengaruh model project-based learning berbantuan media pop-up book terhadap peningkatan kreativitas siswa pada tema 8 kelas 5 SDN 1 Mayong Kidul. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(4), 491-497. https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3001

Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Rahmah, A. (2022). Pemanfaatan model project-based learning sebagai stimulus kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 3887-3895. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2794

Fazria, M. N., & Wati, T. L. (2022). Analisis kreativitas menggambar imajinasi peserta didik kelas IV ditinjau dari aspek (kemampuan tinggi, sedang, rendah) di SDN. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 257-276. Hayatun, M. A., & Fithriyah, M. (2023). Pengaruh model group investigation terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV di MI Darul Ulum. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 1(2), 62-69.

Hadiyani, V. P. (2024). Teacher's efforts in improving traditional dance art typical of Malang in extracurricular class V elementary school. Jurnal Ilmiah Iqra', 18(2), 123-132. https://doi.org/10.30984/jii.v18i2.2927

Hadiyani, V. P., & Salam, H. (2024). Stimulating motivation of low-class students' interest in remote regions through card media and image media. Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 7(1), 98-105. https://doi.org/10.32923/kjmp.v7i1.4349

Hadiyani, V. P., Susanto, D., & Yaqin, Z. N. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Mojorejo 01 Batu. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(2), 538. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8329

Hermawan, I. (2019). Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods. Hidayatul Quran Kuningan.

Hidayati, S., & Restian, A. (2023). Peningkatan kreativitas menggunakan model project-based learning mata pelajaran IPAS konteks merdeka belajar kelas 4 sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1). https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7860

Laili, I. R., Budiono, & Cahayati, N. (2023). Peningkatan kreativitas siswa pada materi bangun datar menggunakan model project-based learning (PjBL) di kelas 1 SDN Purwantoro 1 Kota Malang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1). https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7624

Lamonge, A. S. (2023). Metode penelitian eksperimen. Dalam Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik (hlm. 308). Get Pres Indonesia.

Lewa, F. (2023). Uji Wilcoxon. Dalam Bunga Rampai Statistik Kesehatan (hlm. 190). CV Pena Persada.

Mona, N., & Rachmawati, R. C. (2023). Penerapan model project-based learning untuk

meningkatkan keterampilan kolaborasi dan keterampilan kreativitas peserta didik. Jurnal Pendidikan Guru Profesional, 1(2), 150-167. https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i2.230

Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project-based learning di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 3(4), 1082-1092. https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262

Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan menggunakan model PjBL di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 813-820. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434

Setyorini, E. A., Ekowati, D. W., & Febriyanti, F. (2023). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa menggunakan model project-based learning mata pelajaran seni rupa melalui kolase mix media. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1).

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927